



---

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN TIPE *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS IV SD

**Hj. Nursiah<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>SD Negeri 3 Sambung Jawa

Email: [nursiah@gmail.com](mailto:nursiah@gmail.com) <mailto:pinisieacher@gmail.com>

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

*Received; 1-04-2021*

*Revised; 02-04-2021*

*Accepted; 28-04-2021*

*Published; 4-04-2021*

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan tipe *Picture and Picture* siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sambung Jawa. rendahnya hasil nilai pre tes siswa dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Solusinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sambung Jawa dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan soal tes, pengamatan langsung dan perekaman aktivitas. Data yang diperoleh dari hasil tes analisis dengan menggunakan statistik ragam persentase. Indikator keberhasilan penelitian bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II berada dalam kategori baik dan sangat baik minimal 80% – 89 %. Dalam menggunakan tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa. siklus I hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 70 kategori cukup meningkat menjadi 88 kategori baik. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari 38,1% pada siklus I menjadi 100% pada Siklus II.

The purpose of this study was to improve students' social studies learning outcomes through the application of the type of *Picture and Picture* for fourth grade students at SD Negeri 3 Sambung Jawa . the low results of the value of pre- test students from grades criteria completeness minimum is 70. Teacher still use methods of teaching the conventional . Solution Her is by applying the model of learning *Picture and Picture* in the eyes of subjects Science Knowledge Social. Research that is done is research action class in two cycles . Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted at SD Negeri 3 Sambung Jawa with Research subjects of grade IV students . Data collection techniques are tests, observation and documentation. Instruments that are used about tests , observation direct and recording activity . The data obtained from the results of tests analysis by using statistical variance percentage . Indicators of research success if student learning outcomes have increased from cycle I to cycle II are in the good and very good category at least 80% - 89%. In the use of type *Picture and Picture* can improve the outcomes of learning students class IV SD Negeri 3 Sambung Jawa . The first cycle of student learning outcomes getting an average score of 70 categories is sufficient to increase to 88 good categories .

---

Completeness of learning outcomes increased from 38.1 % in cycle I to 100% in cycle II.

---

**Key words:**

*peningkatan hasil belajar,  
IPS, picture and picture,  
Sekolah Dasar*



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia, serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Kualitas pendidikan kita telah tertinggal dengan Negara - Negara tetangga hal ini patut menjadi renungan bagi kita utamanya kaum pendidik dan peserta didik untuk memacu diri agar apa yang ditempuh dapat secara signifikan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan kita di tanah air.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 April 2017 di SD Negeri 3 Sambung Jawa ditemukan beberapa fenomena belajar dan pembelajaran yang dialami oleh beberapa siswa. Hal ini terlihat dari beberapa indikator permasalahan diantaranya guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (tradisional), rendahnya hasil nilai pre tes siswa dari nilai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yaitu 70. Solusi yang akan ditawarkan adalah upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture ( Gambar ) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial KD 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dan KD. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial KD 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dan KD. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah secara umum: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial KD 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dan KD. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Secara khusus mencoba menjawab rumusan masalah seperti yang telah dikemukakan diatas, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Picture and Picture siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sambung Jawa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dalam dua siklus. Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam 2 siklus atau putaran. Pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan terakhir pada tahap refleksi. Berbagai temuan yang terdapat pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dipecahkan pada siklus II.

Selanjutnya, kegiatan dimulai lagi seperti kegiatan pada siklus I. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama. SD Negeri 3 Sambung Jawa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep merupakan tempat strategis yang dapat dijangkau dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 6 laki-laki. Fokus Penelitian *Picture and Picture* ini menitik beratkan pada tujuan untuk mengingat atau dapat mengidentifikasi gambar dan menjelaskan tentang Sumber daya alam yang berada di negara Indonesia. Indikator hasil belajar siswa adalah bahwa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan dan setiap pertemuan diakhiri dengan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi dan dokumentasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci hasil analisis data sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan dengan hasil kuantitatif. Data ini didapatkan dari hasil tes kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tes dilakukan dari berbagai penilaian, yaitu penilaian diskusi, lembar kerja siswa, dan hasil tes siklus I. Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* yang terdiri dari 2 siklus kegiatan, yaitu siklus I dan siklus II, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama berlangsung pada hari senin tanggal 8 Mei 2017, pembelajaran diawali dengan kegiatan awal salam dan doa, melakukan tanya jawab tentang Sumber Daya alam sesuai Kondisi Geografis dan mata pencarian dan memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi tentang Sumber Daya alam sesuai Kondisi Geografis dan mata pencarian. Peneliti menjelaskan materi tersebut dengan memperlihatkan gambar. Setelah menjelaskan materi tersebut, Peneliti memberikan tugas kepada siswa. Setelah kegiatan awal, guru kemudian melakukan kegiatan inti yang berlangsung selama 70 menit. Adapun kegiatan inti yaitu siswa mengingatkan kembali tentang kekayaan alam Indonesia bahwa banyak sekali tanaman, di antaranya buah-buahan yang sehat dan bergizi yang dapat tumbuh di Negeri ini. Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ada di buku siswa, kemudian siswa berdiskusi untuk memilih 1 dari 2 gambar yang ada di buku siswa, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Setelah berdiskusi masing kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk membahasnya bersama kelompoknya masing-masing dan setelah itu menyampaikan hasil kerjanya. Kemudian peneliti mengadakan pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 8 Mei 2017 jam ke 4 setelah istirahat. Pada pertemuan kedua ini dilakukan diskusi antara peneliti dan siswa mengenai beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam mengidentifikasi sebuah gambar di bacaan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan benar. Pada pertemuan ini para siswa berdiskusi bagaimana menjawab pertanyaan sesuai informasi tentang sumber daya alam hewan yang bermanfaat bagi manusia salah satu contohnya adalah udang windu. Siswa dibawa bimbingan guru mencatat informasi di bagan dan berlatih menyampaikan hasil dari pencarian tentang sumber daya alam hewan yang bermanfaat bagi masyarakat di

daerahnya. Pelaksanaan presentasi tersebut dimulai dari kelompok 1 kemudian kelompok II dan seterusnya. Setelah selesai ditampilkan setiap kelompok membahas lembar kerja siswa yang diberikan dan menyampaikan hasil diskusinya. Setelah itu tahap akhir memberikan post tes atau tes siklus I. Dari hasil tes yang didapat, dapat dilihat bahwa ada 8 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa yang tidak mencapai KKM. Sehingga jika dianalisis lebih lanjut yaitu bahwa ketuntasan dari pra siklus ini adalah  $8/21 \times 100\% = 38,1\%$ . Pencapaian ini belum maksimal karena masih ada 13 siswa yang belum mencapai KKM. Maka perlu ditingkatkan lagi karena KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 70. Maka disusunlah kegiatan pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan prestasi siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data sajian pada tabel 4.4. dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pertemuan I dan II dalam siklus I ternyata : Siswa yang memperoleh nilai antara kurang dari 60 kategori sangat rendah tidak ada atau sama dengan 0%. Siswa yang memperoleh nilai antara 60-69 dengan kategori rendah ada 13 atau sama dengan 61,9%, Siswa yang memperoleh nilai antara 70-79 dengan kategori cukup ada 4 atau sama dengan 19,05%,. Siswa yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 4 atau sama dengan 19,05%. Dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 90-99 kategori sangat baik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe picture and picture* ternyata siswa yang memperoleh nilai antara 60-69 dengan kategori rendah ada 13 atau sama dengan 61,9% dan nilai antara 70-79 ada 4 kategori cukup atau sama dengan 19,05%. Sementara Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal kategori baik yang ditandai dengan persentase jawaban 70% – 79% serta observasi siswa dan pengelolaan pembelajaran berada dalam kategori baik dan sangat baik yang ditandai dengan persentase jawaban minimal 80% – 89%, sehingga model pembelajaran kooperatif *tipe picture and picture* akan diperbaiki pada siklus II. Dari data hasil tes penelitian terlihat bahwa tes pada siklus I belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terjadi karena banyak anak kurang memperhatikan materi pelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian diperlukan kelanjutan untuk siklus berikutnya atau siklus ke II

Berdasarkan hasil tes siklus II, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah 100% mendapat nilai diatas KKM. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 3 Sambung Jawa memperoleh nilai tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial KD. 3.3 dan KD. 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe picture and picture* ternyata berhasil karena meningkatnya siswa yang memperhatikan materi pelajaran, yaitu dari 52,3% siswa yang memperhatikan materi pada siklus I menjadi 100% siswa yang memperhatikan materi pada siklus II. Pada bagian awal pertemuan siklus II, siswa mulai dapat memahami gambar yang diberikan dan mempresetasikan sesuai materi KD 3.3 dan KD. 4.3. Siswa juga mulai aktif dalam berdiskusi dan mampu bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pertemuan kedua siswa mulai beradaptasi pada model pembelajaran yang digunakan dengan memperhatikan dengan seksama bagaimana model pembelajaran ini diterapkan. Sehingga siswa bersemangat dan aktif dalam memahami setiap gambar yang diberikan.

Dari data hasil tes penelitian terlihat bahwa tes pada siklus II sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar, hal ini terjadi karena semua siswa memperoleh nilai di atas KKM. Pada

siklus kedua memperlihatkan beberapa kemajuan dibandingkan dengan siklus I karena disiklus ini telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek yang merupakan kekurangan pada siklus I. Pada siklus ini siswa sedikit demi sedikit sudah mampu memahami gambar dengan menggunakan beberapa bantuan media pembelajaran salah satunya laptop, LCD, gambar, dan display yang telah diberikan kepada siswa. Siswa merasa lebih senang dan aktif belajarnya karena mereka mendapatkan hal baru dalam menerima pembelajaran.

Dari siklus II yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosoal KD 3.3 dan KD. 4.3 Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa setelah siklus II dapat dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman siswa dalam memahami gambar yang diberikan dan mempresentasikannya didepan kelas sehingga mampu meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa.

Pada saat pemberian tes atau evaluasi pada siklus I ternyata masih banyak siswa yang belum mampu memahami gambar dan menceritakannya, sehingga hasil belajar yang dicapai belum maksimal. Setelah mengadakan refleksi disiklus I dan melihat masih terdapat kekurangan dalam penerapannya, Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pola dua siklus pada peningkatan hasil belajar IPS KD 3.3 dan KD. 4.3 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Walaupun pada awalnya atau pada siklus I siswa terlihat merasa asing dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, akan tetapi setelah siswa mengadakan penyesuaian dan beradaptasi, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus I. Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini maka setelah mengadakan tes siklus II skor rata – rata yang di capai oleh siswa berada pada kategori baik yang sebelumnya pada siklus I hanya berada pada kategori cukup dan rendah.

Kemampuan siswa dalam memahami materi dalam mata pelajaran IPS sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 3 Sambung Jawa yaitu masih dikategori rendah dan mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Pada tindakan siklus I hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Setelah tindakan siklus I selesai, hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka dilanjutkan dengan tidakan siklus II. Pada siklus II diperoleh data bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat rendah (0%), kategori rendah 0 siswa (0%), kategori Cukup 0 siswa (0%), kategori baik 16 siswa (76,2%), dan kategori sangat baik 5 siswa (23,8%). Nilai rata-rata pada siklus II yaitu 88 kategori baik. Berdasarkan siklus I dan siklus II diatas maka peningkatan kemampuan memahami materi dengan memahami gambar dan menceritakan gambar tersebut diketahui hasil belajar siswa pada siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata nilai 70 kategori cukup meningkat menjadi 88 kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat dari 38,1% pada siklus I menjadi 100% pada Siklus II

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Sambung Jawa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I diketahui hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata nilai 70 kategori cukup meningkat menjadi 88 kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat dari 38,1% pada siklus I menjadi 100% pada Siklus II. Peningkatan aktifitas belajar siswa yang sangat signifikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa syukur tidak terhingga atas terlaksananya penelitian ini, terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sambung Jawa Salmawati, S.Pd.I, Rekan-rekan Guru dan Staf SD Negeri 3 Sambung Jawa serta anak-anakku peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sambung Jawa yang menjadi satu kesatuan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zaenal. 2014. Model-model Pembelajaran. Yrama Widya. Jakarta
- Arif, Tiro, Muhammad. Dasar-dasar Statistika Edisi Revisi; Makassar: State Universitas of Makassar Press. 2003.
- Arikunto, Suharsimi 2007. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakir. 2010. Perencanaan & Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1997. Studi Kasus. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas, (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Didik Ishak dan Sardjoyo, pendidikan IPS di SD, Universitas Terbuka, Jakarta tahun 2007.
- Emzir. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Endang. Linda. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Hidayati dkk. (2008). Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayati. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: UNESA Press
- Komalasari, Kokom 2010. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Mulyasa, 2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT. RemajaRosdakarya.
- Munandar, Utami 2009. Pengembangan Kreativitas anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim, 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Muhammad. 2012. Kurikulum Berkarakter. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Rusman, 2010. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme guru). Bandung: Penerbit Rajawali Pers.
- Safari. 2003. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman, 2007. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Soewarso dan Susila. 2010. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.

